

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu keadaan yang sengaja diciptakan agar terjadi interaksi edukasi antara guru dan siswa, dengan memanfaatkan materi pembelajaran sebagai medivinya. Karena itu salah satu tugas guru adalah merancang pembelajaran yang kondusif. Tetapi persoalan belajar mengajar yang kondusif sering kali kurang diperhatikan dan dipertimbangkan guru sehingga timbulah sebuah permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia Permasalahan pendidikan oleh bangsa ini adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan.

Guru sebagai pelaku reformasi di dalam kelas harus terus mensiasati terus membangun kultur belajar siswa antara lain, belajar untuk tahu, belajar untuk berbuat, belajar untuk menjadi sesuatu dan belajar untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan. Program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang di programkan. Peningkatan kualitas pendidikan disekolah dapat ditempuh dari berbagai cara, antara lain peningkatan bekal awal siswa baru, peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kulaitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penetapan metode yang tepat sebagai seperangkat pembelajaran.

Program pendidikan merupakan aktifitas sadar yang sengaja diarahkan untuk mencapai suatu tujuan untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Pendidikan jasmani pada

dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Sedangkan olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina seorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan, pertandingan dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh pengetahuan dan kesehatan serta bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di negeri ini khususnya pendidikan jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani dan olahraga di negeri ini sangat berperan penting untuk mengangkat citra bangsa ini, oleh karena itu pendidikan jasmani yang ada di setiap sekolah sangatlah berperan untuk menciptakan generasi-generasi baru yang berkualitas dalam dunia olahraga. Untuk menciptakan generasi baru yang berkualitas salah satunya adalah penerapan metode yang cocok pada setiap cabang olahraga yang ada di sekolah-sekolah agar terjadi interaksi, edukasi antara guru dan siswa dengan memanfaatkan materi pembelajaran sebagai medivinya, dalam hal ini interaksi tersebut komponen-komponen pembelajaran di perankan secara optimal guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, oleh karena itu tugas utama guru adalah merancang pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis yang bertempat di SMP Islam Tirta Kencana Kabupaten Banggai. khususnya di kelas VIII-B penulis melihat bahwa dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut terdapat beberapa siswa yang belum mampu melakukan tolak peluru dengan baik dan benar khususnya tentang pelaksanaan teknik dasarnya hal ini karena belum

maksimalnya metode yang ada sebelumnya sehingga sebagian siswa tidak dapat menguasai keseluruhan teknik dasar yang ada pada proses pelaksanaan tolak peluru.

Penulis menggunakan metode ini di karenakan masalah – masalah yang di temukan pada saat pembelajaran berlangsung, sebagian siswa tidak mampu melakukan tolak peluru dan belum maksimalnya metode yang digunakan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Berangkat dari hal itu penggunaan metode *modelling* ini dapat menjawab permasalahan yang ada karena metode ini secara garis besar adalah menekankan siswa untuk mengembangkan kesiapan serta penguasaan teknik dalam proses kognitif.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada di SMP Islam Tirta Kencana Kabupaten Banggai. khususnya di kelas VIII-B, sehingga peneliti berasumsi melalui metode *modelling* kedalam pembelajaran teknik dasar tolak peluru gaya *o'brien* yang selama ini menjadi permasalahan di sekolah tersebut dapat diatasi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat di identifikasi antara lain: Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan tehnik dasar tolak peluru gaya Obrien, belum maksimalnya metode yang digunakan guru pendidikan jasmani di Smp Islam Tirta Kencana Kabupaten Banggai, sehingga siswa tidak dapat menguasai dan melakukan tehnik dasar tolak peluru gaya obrin dengan baik dan benar.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: Apakah dengan melalui metode *modelling* paa pembelajaran penjas dapat meningkatkan teknik dasar tolak peluru gaya *O'brien*, siswa dikelas VIII-B SMP Islam Tirta Kencana Kabupaten Banggai.?

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan kemampuan tehnik dasar tolak peluru gaya Obrien pada siswa kelas VIII-B SMP Islam Tirta Kencana Kabupaten Banggai dapat dilakukan dengan menggunakan metode Modeling dalam proses pembelajaran. Dengan demikian melalui metode *modeling* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan tehnik dasar tolak peluru gaya Obrien pada siswa kelas VIII-B SMP Islam Tirta Kencana Kabupaten Banggai. Kemampuan tolak peluru yang dimaksud dapat dipecahkan melalui empat indikator penilaian, (a) cara memegang peluru, (b) cara meletakan peluru, (c) cara menolak peluru (d). Sikap akhir gerakan.

1.5. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah menengah pertama, dan secara khusus untuk meningkatkan teknik dasar tolak peluru Gaya *O'brien* melalui metode *modelling* pada siswa kelas VIII-B SMP Islam Tirta Kencana Kabupaten Banggai.

1.1. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini di harapkan dapat berpengaruh positif bagi seluruh komponen pendidikan baik dari peserta didik, sekolah, guru dan peneliti.

Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjaskes bahwa melalui strategi pembelajaran *modelling* dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

2. Bagi guru

Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan membuat metode dalam pembelajaran agar mudah dipahami dan cerna dengan baik oleh siswa serta penempatan strategi

pembelajaran *modelling* pada mata pelajaran penjas adalah sebuah solusi untuk menjawab kendala-kendala yang di hadapi pendidik pada metode sebelumnya.

3. Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingga melalui strategi pembelajaran *modelling* dapat meningkatkan seluruh tahap teknik dasar dalam melakukan pembelajaran tolak peluru

4. Bagi peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat menambah pengetahuan bahwa melalui strategi pembelajaran *modelling* dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.